

ABSTRAK

Konsep *Qana'ah* Abdul Qadir Al-Jailani dan Relasinya Terhadap Perilaku Konsumtif

Nadia Aisya

422021223070

Perilaku konsumtif merupakan problem yang banyak bermunculan dalam masyarakat dan mempunyai dampak psikologis maupun sosial, sebagai contoh karena memikirkan harta duniawi sehingga menafikan kebahagiaan yang hakiki. Adapun dalam kehidupan sosial perilaku konsumtif ini bisa menghilangkan rasa toleransi antar sesama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali pemahaman lebih dalam konsep *qana'ah* Sheikh Abdul Qadir Al-Jailani dan mengidentifikasi potensi penerapannya sebagai antitesis terhadap pola perilaku konsumtif yang berkembang di era globalisasi saat ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dimana informasi yang didapatkan melalui literatur kepustakaan baik dari buku, jurnal serta artikel-artikel pendukung yang mana memiliki keterikatan dengan permasalahan yang diangkat. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan tasawuf dengan menekankan pada pembahasan konsep *qana'ah* Abdul Qadir Al-Jailani dalam kehidupan sehari-hari dan relasinya terhadap perilaku konsumtif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *qana'ah* Abdul Qadir Al-Jailani menyeimbangkan antara spritual akhirat dan material dunia. Hal itu membuatnya relevan dan dapat diterapkan untuk semua masyarakat bukan hanya untuk para sufi. Serta tidak hanya berperan dalam mengontrol hasrat material, tetapi juga memiliki dampak positif dalam membentuk kepribadian yang lebih tenang, stabil, dan penuh syukur. Dengan memahami dan mengaplikasikan *qana'ah*, masyarakat diharapkan dapat mengurangi sifat konsumtif yang berlebihan, sehingga mampu menciptakan keseimbangan antara kebutuhan spiritual dan material dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan segala keterbatasannya, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengaruh positif dalam studi keilmuan tasawuf. Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih dalam konsep *qana'ah* menurut para tokoh tasawuf kontemporer dalam mencegah permasalahan global lainnya

Kata Kunci: *Abdul Qadir al-Jailani, Perilaku konsumtif, Qana'ah,*

ABSTRACT

Abdul Qadir Al-Jailani's Concept of *Qana'ah* and Its Relation to Consumerism Behaviour

Nadia Aisya

Consumptive behaviour is a problem that has sprung up a lot in society and has psychological and social impacts, for example because of thinking about worldly possessions that deny true happiness. As for social life, this consumptive behaviour can eliminate the sense of tolerance between others.

The purpose of this research is to explore a deeper understanding of Sheikh Abdul Qadir Al-Jailani's concept of *qana'ah* and identify its potential application as an antithesis to the patterns of consumptive behaviour that are developing in the current era of globalisation.

This research is a literature research where information obtained through literature both from books, journals and supporting articles which have an attachment to the issues raised. The approach used is a Sufism approach by emphasising the discussion of Abdul Qadir Al-Jailani's concept of *qana'ah* in everyday life and its relationship to consumptive behaviour.

The results showed that Abdul Qadir Al-Jailani's concept of *qana'ah* balances the spiritual afterlife and material world. This makes it relevant and applicable to all people, not just *Sufis*. And not only plays a role in controlling material desires, but also has a positive impact in shaping a calmer, more stable, and grateful personality. By understanding and applying *qana'ah*, people are expected to reduce excessive consumptive behaviour, so as to create a balance between spiritual and material needs in everyday life.

With all its limitations, the researcher hopes that this research can have a positive influence on the study of *Sufism*. The researcher recommends further research to examine more deeply the concept of *qana'ah* according to contemporary *Sufism* figures in preventing other global problems.

Keywords: Abdul Qadir al-Jailani, consumerism behaviour, *Qana'ah*